

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Jenis penelitiannya menggunakan hipotesis asosiasif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian asosiasif maka akan dapat mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal karyawan terhadap pembiayaan bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

#### B. Populasi, Sampling dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

## 2. Sampling

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.<sup>1</sup>

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>1</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan pembiayaan bermasalah Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Tulungagung.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang menyatakan dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh

---

<sup>1</sup> <i>Ibid.</i> , hlm.117	0	9
<sup>1</sup> <i>Ibid.</i> , hlm.122-124	1	0
<sup>1</sup> <i>Ibid.</i> , hlm.118	1	1

lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.<sup>1</sup>

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

- a. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal.
- b. Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan yang digunakan penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar yang tidak dapat dirubah. Data yang dihasilkan dari skala rasio disebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Budi Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang:Polinema Press,2016), hlm.37

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), hlm.60

<sup>1</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2016), hlm.6

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar. Teknik pengumpulan data menurut sugiyono dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi, penelusuran literatur dan gabungan keempatnya.<sup>1</sup>

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen penelitian dapat disebut dengan alat ukur. Oleh karena instrumen harus sesuai dengan teknik pengumpulan yang dipilih.<sup>1</sup>

Instrumen penelitian pada penelitian ini terdapat pada faktor internal (X1) yaitu sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, rekrutmen, karakter, kemampuan. Dan pada faktor eksternal (X2)

---

<sup>1</sup> Firdaus dan Fakhry <sup>1</sup> Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Depublish,2018), hlm.103

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017), hlm.12

yaitu perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, jaminan, kondisi ekonomi, modal. Dan pada pembiayaan bermasalah (Y) yaitu kejadian yang terjadi diluar kemampuan manusia, gaya kepemimpinan yang semuanya harus dilakukan sendiri.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

#### **a. Pengertian Statistik**

Statistik berasal dari bahasa latin yaitu status, dalam bahasa inggris state yang artinya negara. Statistika digunakan sebagai berkaitan dengan negara seperti pajak, data penduduk, kekayaan negara. Statistika merupakan ilmu penelitian yang mempelajari tentang bagaimana mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan mengintrepretasikan data sehingga memberikan data yang akurat. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, gambar atau ukiran-ukiran tertentu.

#### **b. Manfaat statistik**

- 1) Meningkatkan efisiensi dengan cara membatasi dan memastikan cara kerja dan cara berfikir;
- 2) Meringkas hasil penelitian dalam bentuk sederhana dan mudah dipahami;
- 3) Memberikan dasar untuk melakukan intrepretasi dan menarik penelitian kesimpulan dengan tepat;
- 4) Memberikan gambaran eksak mengenai suatu peramalan untuk waktu yang akan datang;
- 5) Dapat memberikan dasar untuk menyusun peramalan bagaimana suatu hal akan terjadi berdasarkan pada keadaan yang telah diketahui atau telah diukur dan teruji;
- 6) Dapat menguji atau menganalisis faktor-faktor kausal dan perbedaan dari sejumlah faktor-faktor yang kompleks dan rumit.

#### **c. Jenis Statistik**

##### **1) Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang

lebih mudah dipahami. Informasi yang diperoleh dengan statistik deskriptif antara lain pemusatan data (mean, median, modus), penyebaran data (range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).

## 2) Statistik Inferensial

Statistik Inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis). Metode ini sering disebut statistik induktif karena kesimpulan ditarik berdasarkan pada informasi dari sebagian data saja (sampel). Statistik inferensial dibagi menjadi dua yaitu:

### a) Statistik Parametrik

Statistik Parametrik merupakan bagian dari statistik inferensial yang mempertimbangkan nilai dari satu atau lebih dari satu parameter populasi. Statistik parametrik biasanya dihubungkan dengan data yang bersifat kuantitatif, selain itu prosedur penggunaan statistik parametrik bentuk data dipersyaratkan berdistribusi normal.

Uji statistik yang dapat digunakan pada statistik parametrik yaitu: uji z (1 atau 2 sampel), uji t (1 atau 2

sampel), kolerasi pearson, *one or two way anova test*, dan analisis regresi.

#### b) Statistik Non Parametrik

Statistik Non Parametrik merupakan bagian dari statistik inferensial yang tidak memperhatikan nilai dari satu atau lebih parameter populasi. Metode statistik non parametrik digunakan menganalisis data yang distribusinya tidak dapat diasumsikan normal. Data yang dibutuhkan lebih banyak yang berskala ukur nominal atau ordinal (data kualitatif).

Uji statistik yang dapat digunakan pada statistik non parametrik yaitu: uji tanda peringkat *Wilcoxon* dan uji *mannwithney* (i-2 kelompok), uji *kruskal wallis* (kelompok lebih dari dua), uji kolerasi *rank spearman* dan Kendal tau, dan uji *chi kuadrat*.<sup>1</sup>

## 2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah dengan tepat atau sah atau valid mengukur konstruk tertentu.<sup>1</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang akan diukur. Pengujian validitas instrumen ada tiga yaitu:

<sup>1</sup> Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Indonesia :Spasi Media, 2017), hlm.5-8

<sup>1</sup> Singgih Santoso, *Menguasâi Statistik Parametrik*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2015), hlm.205

- a. Pengujian validitas konstruksi, dapat menggunakan pendapat para ahli peneliti. jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang. Para ahli diminta pendapatnya apakah instrumen layak disebarkan atau harus ada perbaikan atau dirombak total;
- b. Pengujian validitas isi, dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan;
- c. Pengujian validitas eksternal, diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan.<sup>1</sup>

1

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejumlah mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Mengukur reliabilitas instrument dengan cara dua kali pengukuran untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten.<sup>1</sup> Instrument yang reliabilitas berarti instrument yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>1</sup>

2

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Peneliti yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi Pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dsb maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data

---

<sup>1</sup> Ali Mauludi, *Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing: 2016), hlm. 282

<sup>1</sup> *Ibid.*, hlm. 268

2

0

<sup>1</sup> *Ibid.*, hlm. 262

2

1

tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, skewness dan kurtosis atau uji kolmogrov smirnov.<sup>1</sup>

2

Data yang memiliki distribusi normal merupakan salah satu syarat yang dilakukan parametric-test. Dari data yang berdistribusi normal analisisnya menggunakan non parametric-test. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah uji statistik kolmogrov-smirnov. Pengambilan keputusannya menggunakan pedoman jika nilai sig.> 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat *grafik scatterplot*, dengan dasar analisis: titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, dan penyebaran titik-titik tidak berpola.<sup>1</sup>

2

3

---

<sup>1</sup> Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo:CV Wade Group,2017), hlm.83

<sup>1</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2016), hlm.134

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas yakni antara variabel X (independen) tidak boleh saling berkolerasi secara kuat dan signifikan.

Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antar variabel independen jika dua variabel independen terbukti berkolerasi secara kuat maka dikatakan terdapat multikolinieritas pada kedua variabel tersebut. Korelasi antar independen ( $r > 0,8$ ) lebih baik lagi jika ( $r < 0,5$ ).<sup>1</sup>

2

4

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam menguji regresi linier dan kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkolerasi satu dengan yang lain. Jika terjadi berkolerasi, maka dinamakan ada problem *autokolerasi*. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari

---

<sup>1</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistika Parametrik*, (Jakarta:PT Média Komputindo,2015), hlm.183-184

autokolerasi.<sup>1</sup> Model regresi yang baik<sup>2</sup> adalah regresi yang bebas<sup>5</sup> dari autokolerasi. Pendapat Makridakis menjelaskan untuk mendeteksi autokolerasi bisa dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan bahwa  $1,65 < DW < 2,35$  tidak terjadi autokorelasi,  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  terjadi autokorelasi, dan  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  tidak dapat disimpulkan.

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Ibid.*, hlm.192

<sup>2</sup>

<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2016), hlm.127

## 6. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometra sebagai berikut:

### a. Uji signifikan secara Parsial (t-Test)

Tujuan pengujian ini adalah ingin mengetahui apakah sebuah nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Asumsi yang digunakan pada pengujian ini adalah

- 1) Data bertipe kuantitatif/numerik baik itu interval atau rasio;
- 2) Data berdistribusi normal;
- 3) Data sampel berjumlah sedikit (dibawah 30).

Untuk membuat keputusan apakah hipotesis itu terbukti atau tidak maka harga t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel. Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada (dk) derajat kebebasan, yang besarnya adalah  $n-1$  yaitu  $31 - 1 = 30$ . Bila taraf kenyataan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5% sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak.<sup>1</sup> 2

### b. Uji signifikan secara simultan (F Test)

Uji signifikan simultan (F Test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama akan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan F-test untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pendapatan bagi hasil dan deposito mudharabah terhadap

---

<sup>1</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistika Parametrik*, (Jakarta:PT Media Komputindo,2015), hlm.75

laba bersih. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang lebih kecil  $5\%=0,05$  maka menunjukkan nilai  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### 7. Uji signifikansi koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya  $Y$  yang diterangkan oleh pengaruh linier  $X$  (berapa bagian keragaman dalam variabel  $Y$  yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel  $X$ ).

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya  $Y$  seluruhnya disebabkan oleh  $X$ . Dengan demikian bila nilai  $X$  diketahui nilai  $Y$  dapat diramalkan secara sempurna.<sup>1</sup>

2

---

<sup>1</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk bisnis dan ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.258-259